BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori- teori tertentu dengan caa meneliti hubungan antar variabel. Variabel- variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka- angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[1]

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detsil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.[2]

Adapun jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[1] Juliansyah Nor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.38
[2] Ahmad Tanzeh, *Metotologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2009), h. 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Jenis data

1) Data kualitatif

Yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka.[3] Yang termasuk data kualitatif yaitu:

a) Profil Sekolah SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya
b) Sejarah berdirinya SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya
c) Profil SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya
d) Letak Geografis SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya
e) Visi dan Misi SMP Wachid Hasyim 1 Surabay
f) Tujuan SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya
g) Struktur organisasi
h) Dan lain-lain

2) Data kuantitatif

Yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun dari nilai-nilai sebuah data yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif (Moh. Ali, 1993 :171). Adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

1) Data hasil angket

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Data yang diperoleh dari nilai raport

b. Sumber Data

Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.[4]

1) Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Adapun yang menjadi sumber data dalam skripsi ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran qur'a hadits.

2) Data Sekunder

Adalah sumber data dari bahan bacaaan. Adapun yang menjadi sumber data dari studi pustaka dan sumber data lainnya yang mendukung, seperti literatur-literatur.

2. Rancangan Penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.[5] Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka rancangan penelitian yang dipergunakan adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian analitis yang non-eksperimental. Pada penelitian analitis ini, analisa ditujukan untuk menguji hipotesa dan mengadakan yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan.[6]

---

[4] Ibid., h. 172.
[5] Moh. Nazir, *Metode Penelitian,* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), h. 99.
[6] Ibid., h. 105.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rancangan penelitian ini dilaksanakan di SMP WACHID HASYIM 1 Surabaya yang beralamat di Jl. Sidotopo Wetan Baru No. 37.

Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksaakan selama kurang lebih 4 bulan yang dimulai pada bulan September sampai bulan Desember 2015.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu termasuk atribut dari sekelompok orang atau subjek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.[7] Variabel juga dapat dikatakan konsep yang mempunyai variasi nilai. Variable dalam suatu penelitian itu terdapat dua macam variabel antara lain: variable bebas (*Independent variable*) dan variable terikat (*dependent variabel*).

Variabel independent sering disebut sebagai variabel stimulus, input, predictor, dan antecedent.[8]

terdapat dua macam variabel, dengan penjelasan dibawah ini:

a. Variabel bebas

Minat membaca al-Qur'an sebagai variabel pengaruh (*Inpendent Variable*) dengan indikator :

1) Perasaan senang membaca al-Qur'an

[7] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ibid, h. 4.
[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, ibid, h. 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Perhatian

3) Perasaan tertarik membaca al-Qur'an

4) Giat membaca al-Qur'an.

5) Mengerjakan tugas

6) Mengetahui tujuan membaca al-qur’an

b. Variabel terikat

Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadits sebagai variabel terpengaruh (*Dependent Variable*) dengan indikator : nilai raport semester ganjil pada mata pelajaran Qur’an Hadits siswa kelas VIII SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah danhasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[9]

Untuk beberapa metode, kebetulan istilah bagi instrumennya memang sama dengan nama metodenya. Dalam metode penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitia: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 203.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Variabel Penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1	Minat membaca al-qur'an	✓ Peserta didik kelas VIII	✓ Angket	✓ Angket
2	Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran qur'an hadits	✓ Nilai raport	✓ Dokumentasi	✓ Arsip Lembaga
3	Gambaran Umum Objek Penelitian (SMP Wachid Hasyim 1)	✓ Dokumen	✓ Dokumentasi	✓ Arsip Lembaga

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[10]

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang belajar di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya. Penulis meneliti kelas VIII SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya dalam mata pelajaran Qur'an Hadits. Maka dapat dirincikan sebagai berikut:

Kelas	Kelas
VIII A = 40	VIII F = 42
VIII B = 40	VIII G = 41

[10] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ibid, h. 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

VIII C = 40	VIII H = 42
VIII D = 39	VIII I = 38
VIII E = 39	VIII J = 40
Jumlah total populasi adalah 401 siswa	

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representative (mewakili).[11]

Sampel yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian. Artinya, sifat dan karakteristik sampel menggambarkan sifat dan karakteristik populasinya.[12]

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling*. Problitily sampling adalah teknik pengambilan sampel yang

[11] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian,* ibid,h. 62.

[12] Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1987), 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. [13]

Berapa jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian? Jawabannya tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat ketelitian atau kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100, maka penarikan sampelnya dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[14] Karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 401, maka penarikan sampelnya diambil 30 % dari jumlah populasi.

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII A, B, C, D, E, F, G, H, I, J di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya sehingga berjumlah 401 siswa. Karena populasinya lebih dari 100, maka untuk menentukan sampel dilakukan dengan *strafied proportional random sampling*, artinya tiap- tiap kelas diambil sesuai besar kecilnya jumlah siswa dan diambil secara acak.

Selanjutnya perinciannya sample diperoleh sebagai berikut:

Kelas VIII A sebanyak 40 X 30% = 12 siswa

[13] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian,* ibid,h. 63.
[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ibid, h 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelas VIII B sebanyak 40 X 30% = 12 siswa

Kelas VIII C sebanyak 40 X 30% = 12 siswa

Kelas VIII D sebanyak 39 X 30% = 11.7 maka 12 siswa

Kelas VIII E sebanyak 39 X 30% = 11.7 maka 12 siswa

Kelas VIII F sebanyak 42 X 30% = 12.6 maka 13 siswa

Kelas VIII G sebanyak 41 X 30% = 12.3 maka 12 siswa

Kelas VIII H sebanyak 42 X 30% = 12.6 maka 13 siswa

Kelas VIII I sebanyak 38 X 30% = 11.4 maka 11 siswa

Kelas VIII J sebanyak 40 X 30% = 12 siswa

Dengan demikian keseluruhan jumlahnya adalah 121 siswa sebagai sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena dengan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkam data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting,* berbagai sumber, dan berbagai cara. Sumber dalam pengumpulan data dapat diklasifikasikan dalam dua kategori, yaitu sumber primer yang merupakan sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakam sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[15]

[15] Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kuantitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008),cet- VI, h. 224- 241.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian. Data primer tersebut dilakukan dengan instrumen sebagai berikut:

a. Metode angket (kuesioner)

Angket adalah daftar pertanyaan ang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa rasa khawatir bila memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Sifat yang terdapat di dalam angket (Quesioner) yaitu terdapat interaksi antara objek yang diamati dengan pengamat atau pengumpul data.

Cara Pemakaian Kuesioner:

1) Tatap muka dengan sumber data/ responden secara kelompok atau perorangan
2) Melalui telepon
3) Melalui pos (surat)[16]

Kuesioner dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang:

1) Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
   (a) Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri

[16] Meilia Nur Indah Susanti, *Statistik Deskriptif & Induktif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(b) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih

2) Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:

(a) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya

(b) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain

3) Dipandang dari bentuknya maka ada:

(a) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup

(b) Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka

(c) Check list, sebuah daftar, di mana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom yang sesuai

(d) Rating-scale, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom- kolom yang menunjukkan tingkatan- tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.[17]

Data yang dicari melalui kuisioner adalah mengenai pengaruh minat membaca al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Qur'an hadits. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup dari jawaban langsung dan dalam bentuk pilihan ganda.

[17] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 195- 196.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kriteria nilai angket atau kuesioner yang penulis gunakan, dipandang dari cara jawabannya, yaitu sebagai berikut:

a) Alternatif jawaban a nilainya 4.
b) Alternatif jawaban b nilainya 3.
c) Alternatif jawaban c nilainya 2.
d) Alternatif jawaban d nilainya 1.
e) Alternatif jawaban d nilainya 0.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitan, meliputi buku- buku yang relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, foto- foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian lainnya.[18]

Metode ini di gunakan untuk mencari data berupa latar belakang sekolah, data guru, siswa dan staf sekolah serta prestasi belajar siswa SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya. Teknik ini penulis gunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan dokumen yang menyangkut perkembangan sekolah, jumlah guru dan murid, sarana prasarana, prestasi belajar siswa SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya, dan lain-lain. Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena dengan metode ini akan lebih

[18] Meilia Nur Indah Susanti, *Statistik Deskriptif & Induktif*, ibid, h. 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mudah memperoleh data yang di perlukan dalam waktu singkat, karena biasanya data ini sudah tersusun dan di simpan dengan baik.

E. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data yang diperoleh, penulis menggunakan analisis regresi dengan satu prediktor untuk mengetahui seberapa besar ketergantungan variabel terpengaruh yaitu prestasi belajar pada mata pelajaran qur'an hadits terhadap variabel pengaruh yaitu minat membaca al- qur'an (X).

Dalam pengolahan data yang bersifat statistik ini penulis menggunakan tiga tahapan yaitu :

1. Analisis Pendahuluan

   Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan menggunakan angket untuk masing-masing butir pernyataan / pertanyaan diikuti lima alternatif jawaban sebagai berikut :

   a. Alternatif jawaban *"Selalu"* dengan score 4
   b. Aklternatif jawaban *"Sering"* dengan score 3
   c. Alternatif jawaban *"Kadang- kadang"* dengan score 2
   d. Alternatif jawaban *"Jarang skor"* dengan score 1
   e. Alternatif jawaban *"Tidak pernah"* dengan score skor 0

   Setelah jawaban terkumpul, penulis melakukan scoring (penilaian) terhadap data tentang minat membaca al- qur'an. Dan kemudian disusun dalam tabel hasil angket mengenai minat membaca al- qur'an.

   Sedangkan untuk data tentang prestasi belajar siswa pada mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran qur'an hadits diambil melalui nilai rapot pada mata pelajaran qur'an hadits semester ganjil. Dan kemudian disusun dalam tabel hasil nilai rapot mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran qur'an hadits.

Jadi angket yang penulis ajukan digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang minat membaca al- qur'an sebagai variabel (X) dan nilai rapot untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran qur'an hadits kelas VIII sebagai variabel (Y).

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penulis terlebih dahulu melakukan penghitungan untuk menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus "regresi dengan satu prediktor". Korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y dapat kita cari melalui teknik korelasi *momen tangkar* dari pearson dengan rumus umum :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) $\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$

2) $\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$

3) $\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$

Keterangan:

$\sum$xy = Jumlah produk antara X dan Y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat prediktor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

N = Responden[19]

* Mencari persamaan garis regresi dengan metode skor deviasi :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

Y (baca ye topi) : variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linier

Data yang sudah diketahui kemudian dimasukkan ke dalam rumus tersebut :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = Y - bX$$

Dari data yang dikumpulkan dapat dicari :

$$\bar{y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$ [20]

* Mencari Freg dengan skor deviasi dengan perincian sebagai berikut :

[19] Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), h. 4.
[20] Ibid., h. 6-7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumbe	Db	JK	RK	F_{reg}	F tabel	
					α 0,05	α 0,01
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK\ reg}{db\ reg}$	$\frac{JK\ reg}{RK\ res}$		
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK\ res}{db\ res}$			
Total	N-1	$\sum y^2$				

* Mencari sumbangan efektif dari variabel

$$SE\ \%\ X = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \text{ X } 100$$

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dengan membandingkan hasil F_{reg} dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 1% atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Jika $F_{reg} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_o (signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan diterima, dan

b. Jika $F_{reg} \leq F_{tabel}$ maka terima H_o (non signifikan), ini berarti hipotesis yang ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id